

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dinas-dinas Pemerintahan merupakan salah satu unsur pendukung pelaksanaan kewenangan otonomi daerah di berbagai bidang dalam rangka pelaksanaan tugas desentralisasi. Pemerintah memiliki fungsi memberikan pelayanan publik yang diperlukan oleh masyarakat, mulai dari pelayanan dalam bentuk pengaturan atau pun pelayanan-pelayanan lain dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat dalam berbagai bidang [Wijaya and Ayundha2014]. Sebagai Salah satu kabupaten yang memiliki dinas dan kantor pemerintahan yang cukup banyak, kabupaten Muara Enim yang saat ini sedang mengalami pembangunan diberbagai bidang, khususnya bidang pelayanan masyarakat tersebut tersebar hampir diseluruh wilayah kabupaten Muara Enim. Beberapa contoh dinas pemerintahan yang ada di kabupaten Muara Enim yang bertugas melayani masyarakat antara lain Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil, Dinas Perhubungan, Dinas Pendidikan, Dinas Kesehatan, Dinas Tenaga Kerja dan masih banyak lagi.

Berdasarkan undang-undang Republik Indonesia nomor 23 tahun 2014 tentang pemerintah daerah pasal 31 tentang penataan daerah dapat diuraikan mewujudkan efektivitas penyelenggaraan pemerintahan daerah, mempercepat peningkatan kesejahteraan masyarakat, mempercepat peningkatan kualitas pelayanan publik, meningkatkan kualitas tata kelola pemerintahan. Disisi lain, menurut undang-undang nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik diuraikan bahwa pelayanan publik adalah segala bentuk kegiatan dalam rangka pengaturan, pembinaan, bimbingan, penyediaan fasilitas, jasa dan lainnya yang dilaksanakan oleh aparatur pemerintah sebagai upaya pemenuhan kebutuhan kepada masyarakat sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sistem informasi geografis (SIG) atau biasanya dikenal dengan *geographic information system* (GIS), merupakan suatu sistem berbasis komputer yang digunakan untuk menyimpan dan memanipulasi informasi-informasi geografis. GIS dirancang untuk mengumpulkan, menyimpan dan menganalisis objek-objek dan fenomena-fenomena dimana lokasi geografis merupakan karakteristik yang penting dan kritis untuk dianalisis [Mauladi et al.2017].

Pemanfaatan sistem informasi geografis dapat memenuhi kebutuhan perencanaan arsitektur wilayah. Sistem informasi geografis sebagai perangkat komputerisasi dapat memenuhi kebutuhan penyediaan data dan pengolahan sistem informasi, untuk perancangan sistem informasi geografis Pemda Muara Enim diperlukan informasi spasial untuk menunjukkan kondisi dan lokasi objek beserta sistem yang akan di tetapkan. Informasi spasial dipilih karena mampu merepresentasikan objek data secara komprehensif. Dengan rekayasa awal sebuah sistem informasi spasial dapat dipergunakan untuk mendapatkan perencanaan sistem informasi geografis. Tahapan identifikasi kebutuhan, perencanaan kebutuhan, perencanaan infrastruktur serta penyusunan mekanisme pemrosesan data spasial dapat dipergunakan sebagai upaya perwujudan sistem informasi geografis. Tahapan tersebut merupakan langkah penyiapan sistem informasi geografis pemerintah daerah Muara Enim.

Berdasarkan pemikiran tersebut, penulis memandang perlu adanya rancangan suatu sistem informasi geografis yang terpadu sehingga penyajian informasi yang disampaikan kepada masyarakat diharapkan menjadi lebih interaktif dan efisien sebagai referensi pemerintah daerah Muara Enim.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana membuat sistem informasi geografis untuk lokasi kantor dan dinas kabupaten Muara Enim?

2. Bagaimana memberikan informasi data dan lainnya?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah menampilkan lokasi kantor dan dinas kabupaten Muara Enim di kecamatan Muara Enim yang terbagi beberapa kantor dinas, menggunakan ArcGis *desktop* sebagai pembuatan peta dan web sebagai informasi.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1. Tujuan Penelitian

Pada kesempatan ini, peneliti melakukan penelitian untuk merancang sistem informasi geografis untuk pemetaan kantor dan dinas pemerintahan di kabupaten Muara Enim sebagai referensi pemerintah daerah Muara Enim, pemetaan ini menghasilkan informasi tentang lokasi kantor, jenis kantor, nama kantor, alamat kantor, nomor telepon dan koordinat kantor. Sistem ini dibangun untuk pengembangan rancangan sistem informasi geografis berbasis *web*.

1.4.2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian sebagai berikut :

1. Sistem informasi geografis ini dapat memberikan sebuah informasi mengenai lokasi kantor dan dinas kabupaten Muara Enim.
2. Jika dikelola oleh pemerintah daerah Muara Enim dapat membantu memberikan informasi kantor-kantor dan dinas kabupaten Muara Enim untuk masyarakat.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penulisan dan pembahasan dalam skripsi ini, maka penulis menyusun sistematika penulisannya sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi teori-teori yang mendukung penulis dalam penulisan skripsi ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisi waktu dan tempat penelitian, tahapan penelitian, metode pengembangan sistem, dan perancangan dalam melakukan penelitian di dalam skripsi ini.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi hasil penarikan data dan pembahasan yang menjadi tujuan dalam penulisan skripsi ini.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran.